

ABSTRAK

Into the Wild: The Deterritorialization in Post Modern

Oleh: Arif Rizki/ 2011

Skripsi ini merupakan analisa dari naskah film *Into the Wild* (2007) yang ditulis oleh Sean Penn. Permasalahan yang dibahas dalam analisa ini adalah sejauh mana kondisi sosial masyarakat di era post modern menekan karakter utama untuk melakukan perlawanan dengan cara meninggalkan masyarakat arus utama yang melingkupinya. Masyarakat yang hidup di era post modern memiliki kecendrungan-kecendrungan yang diklaim oleh tokoh utama sebagai masyarakat yang sakit, masyarakat yang tergila-gila dengan materi, kehidupan mewah, konsumtif dan terobsesi dengan hal-hal superfisial seperti status sosial dan prestise. Tokoh utama dalam film ini memperlihatkan sejauh mana perlawanannya terhadap masyarakat yang sakit tersebut. Analisa ini dilakukan dengan mengaplikasikan teori *deterritorialization* dari Deleuze & Guattari yang diasosiasikan dengan pandangan Michael Foucault tentang penolakan terhadap oppresi kekuasaan.

Hasil penganalisaan memperlihatkan bahwa kemajuan peradaban yang dialami oleh masyarakat saat ini ternyata berpotensi melahirkan orang-orang yang menolak bentuk-bentuk kemajuan tersebut. Penolakan bisa terjadi dalam bentuk penciptaan batasan-batasan nilai-nilai, juga dapat terjadi dalam bentuk yang radikal, misalnya menolak keseluruhan nilai yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat. Penolakan radikal yang dilakukan oleh tokoh utama dalam naskah film ini menunjukkan bahwa kesadaran berperan besar dalam menciptakan keputusan-keputusan yang ekstrim di dalam hidup. Analisa ini fokus pada karakter, Chris McCandles, dan konflik yang ia hadapi sepanjang melakukan penolakan terhadap kondisi sosial masyarakatnya.